

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan uraian dan analisis data yang telah dilakukan dapat ditarik kesimpulan bahwa terdapat perbedaan hasil belajar mata pelajaran dasar komunikasi yang menggunakan metode tutor sebaya dengan metode ceramah.

Metode tutor sebaya adalah pemanfaatan dalam pembelajaran melalui teman sebaya untuk mendapatkan hasil belajar yang lebih baik, sedangkan metode ceramah adalah metode mengajar dengan menyampaikan informasi dan pengetahuan secara lisan oleh guru di depan kelas atau kelompok.

Dari hasil perhitungan nilai rata-rata hasil belajar menggunakan metode tutor sebaya adalah 85,60 dan nilai rata-rata hasil belajar dengan metode ceramah adalah 78,27. Perbedaan ini dianalisa dengan uji-t, maka didapat harga t_{hitung} sebesar 3,781 dan t_{tabel} sebesar 2,00. Karena t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} maka H_0 ditolak dan hipotesis penelitian diterima.

B. Implikasi

Berdasarkan kesimpulan yang telah dikemukakan di atas. Bahwa metode pengajaran mempengaruhi hasil belajar siswa pada SMK YPK Kesatuan. Dengan demikian yang diperoleh berdasarkan hasil penelitian adalah :

1. Penggunaan metode ceramah harus divariasikan dengan metode pengajaran lainnya agar siswa tidak bosan dan lebih fokus pada materi yang diajarkan.
2. Penerapan metode tutor sebaya menjadikan siswa lebih aktif, komunikatif, serta dapat bersosialisasi antar teman sebayanya dalam kegiatan pembelajaran, sehingga dengan kondisi seperti ini siswa lebih mudah menyerap materi dan pada akhirnya hal ini dapat meningkatkan hasil belajar yang dicapai siswa.
3. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, terlihat bahwa metode tutor sebaya mampu meningkatkan hasil belajar pada siswa. Dengan banyaknya metode pembelajaran yang diterapkan, maka hasil belajar pada siswa akan meningkat.

C. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka berikut ini dikemukakan saran-saran sebagai berikut :

1. SMK YPK Kesatuan Jakarta, diharapkan memberikan pengetahuan dan pelatihan kepada guru tentang metode pembelajaran yang bervariasi terutama metode tutor sebaya.
2. Selain kesiapan SDM gurunya, juga perlunya dukungan kuat penyediaan fasilitas pihak sekolah.